

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan serangga yang berasosiasi dengan tanaman terung di Kota Padang di temukan 20 spesies serangga dari 8 ordo dengan peran yang berbeda yaitu sebagai hama (*Epilachna* sp., *Acanthocephala declivis*, *Acanthocephala terminalis*, *Leucinodes orbonalis*, *Spodoptera litura*, *Atractomorpha crenulata*, *Locustana pardalina*, dan *Gesonula mundata*), polinator (*Nomia* sp., *Hypolimnas bolina*, dan *Pelopidas mathias*), sebagai predator (*Condylostylus siphon*, dan *Diplacodes trivialis*) dan sebagai vektor (*Amrasca devanstan*, *Bemisia tabaci*, *Aphids gositypii*, *Paracoccus* sp., dan *Thrips* sp.). Jenis serangga yang paling banyak ditemukan adalah *B. tabaci* dengan total populasi sebanyak 19.763 individu, dan jenis serangga yang paling sedikit ditemukan adalah *A. declivis* sebanyak satu individu. Persentase serangan penyakit kuning keriting di daerah Balai Gadang telah mencapai 78,97 %, sedangkan di daerah Kuranji dan Limau Manis berturut-turut adalah 55,1% dan 42,97%.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait efektivitas vektor penyakit kuning dalam menyebarkan penyakit kuning keriting pada pertanaman terung

